

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan temuan penelitian dan analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa afiks pembentuk verba bahasa Melayu di Mendahara Ilir terdiri dari prefiks, sufiks dan konfiks. Adapun prefiks pembentuk verba terdiri dari: *be-*, *di-*, *m-*, *n-*, *ng-*, *ny-* dan *te-*. Selanjutnya untuk sufiks pembentuk verba terdiri dari sufiks *-in* dan *-kan*. Terakhir konfiks bentuk verba terdiri dari: *m-...-i*, *m-...-kan* dan *ng-...-kan*.

Dalam penelitian ini, dianalisis proses perubahan kosa kata baik nomina, adjektiva maupun verba menjadi sebuah kata baru yang membentuk kelas kata verba. Hasil dari penambahan afiks pada kata dasar merupakan sebuah bentuk. Kemudian bentuk dianalisis apakah merubah kelas kata atau tidak. Selanjutnya diberi pemberian makna pada hasil proses afiksasi agar dapat menguatkan bahwa hasil tersebut merupakan kelas kata verba sesuai dengan tujuan penelitian yakni mengetahui proses pembentukan verba bahasa Melayu di Mendahara Ilir.

Uraian tentang makna verba dalam analisis ini dititikberatkan pada makna yang ditimbulkan oleh penanda verba. Proses afiksasi penambahan prefiks *be-* pada kata dasar nomina, adjektiva maupun verba menghasilkan verba bermakna menyatakan perbuatan saling berbalasan, bermakna menggunakan sesuatu seperti yang dinyatakan kata dasar, menyatakan berada dalam keadaan, serta hubungan timbal balik. Proses pembentukan verba dengan penambahan prefiks *di-* pada kata dasar nomina dan verba menghasilkan verba bermakna menyatakan tindakan pasif.

Pada proses afiksasi prefiks *m-* dengan kata dasar adjektiva dan verba menghasilkan verba bermakna melakukan suatu tindakan yang dinyatakan kata dasar serta menyatakan menjadi atau menyerupai seperti yang tersebut pada bentuk dasar. Proses afiksasi prefiks *n-* dengan kata dasar verba menghasilkan verba bermakna melakukan tindakan yang dinyatakan kata dasarnya. Proses afiksasi penambahan prefiks *ng-* dengan kata dasar verba menghasilkan verba bermakna melakukan tindakan yang berhubungan dengan orang lain, menyatakan tindakan aktif, serta menyatakan keadaan yang terjadi pada diri sendiri. Proses afiksasi penambahan prefiks *ny-* dengan kata dasar nomina dan verba menghasilkan verba bermakna melakukan tindakan aktif sesuai dengan makna kata dasarnya. Proses afiksasi penambahan prefiks *te-* dengan kata dasar nomina dan verba menghasilkan verba bermakna menyatakan perbuatan atau peristiwa yang terjadi di luar kemauan.

Selanjutnya, makna yang terdapat pada penambahan sufiks *-in* dengan kata dasar nomina, adjektiva dan verba menghasilkan verba bermakna menyuruh melakukan apa yang dinyatakan kata dasarnya. Penambahan sufiks *-kan* dengan kata dasar adjektiva dan verba menghasilkan verba bermakna memerintahkan seseorang untuk melakukan suatu hal. Penambahan konfiks *m-...-i* dengan kata dasar nomina, adjektiva dan verba menghasilkan verba bermakna melakukan tindakan aktif yang dinyatakan oleh kata dasar. Penambahan konfiks *m-...-kan* dengan kata dasar verba menghasilkan verba bermakna menyatakan perbuatan atau tindakan seperti yang tersebut pada kata dasar. Penambahan konfiks *ng-...-kan* dengan kata dasar adjektiva menghasilkan verba bermakna menyatakan tindakan yang dilakukan sesuai dengan yang dinyatakan kata dasar serta bermakna membuat atau menjadikan keadaan yang tersebut pada kata dasar.

5.2 Saran

Berdasarkan uraian hasil dan pembahasan dalam penelitian ini, penulis mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

- 1) Penutur bahasa Melayu di Mendahara ilir merupakan penutur terbanyak bahasa Melayu yang ada di Tanjung Jabung Timur, untuk itu pentingnya mendokumentasikan hal-hal yang berkaitan dengan bahasa Melayu di Mendahara Iilir, baik berupa dokumentasi mengenai sejarah, cerita rakyat ataupun penelitian yang berhubungan dengan penggunaan bahasa Melayu agar bisa menjadi dokumentasi sebagai bahan pengenalan untuk generasi penerus sehingga bahasa Melayu di Tanjung Jabung Timur tidak mengalami kepunahan.
- 2) Bagi peneliti selanjutnya yang akan menggunakan bahasa Melayu sebagai objek kajiannya serta mengambil konsentrasi di bidang linguistik, diharapkan untuk melengkapi penelitian berdasarkan telaah dari segi sintaksis maupun semantis agar diperoleh gambaran yang utuh mengenai struktur, fungsi, dan makna.